



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

### Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

### Hari Sabtu :

17.00 WIB

### Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

### Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

### Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

## PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.

## PELAYANAN MISA REQUIEM

### DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.



### Website:

[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)



### Instagram

@parokibintarojaya



### Facebook Group:

SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokisanmare.or.id](mailto:komsos@parokisanmare.or.id)

17 Mei 2020

Tahun XI – No.14

## Bulan Mei Sebagai Bulan Bagi Kita Menghormati Bunda Maria

Banyak umat Katolik tidak mengetahui bahwa gereja Katolik menetapkan bulan Mei sebagai bulan Maria dan bulan Oktober sebagai bulan Rosario. Itulah dasar mengapa umat banyak melakukan kegiatan ziarah pada bulan-bulan tersebut. Karena rosario adalah bentuk devosi yang paling umum dilakukan untuk menghormati bunda Maria maka tidak ada salahnya kita lalui bulan yang penuh rahmat ini dengan ikut mendaraskan doa rosario sepanjang waktu.

Kita memperingati bulan Maria setiap bulan Mei (31 Mei). Tujuannya adalah untuk memperingati bunda Maria mengunjungi Elizabeth saudaranya. Peristiwa ini perlu dimaknai oleh gereja bahwa Maria karena imannya dipilih Tuhan sebagai jalan keselamatan. Dia mengandung oleh Roh Kudus dan melahirkan Tuhan Yesus, Sang Juru Selamat. Kunjungannya kepada Elizabeth merupakan pewartaan kabar gembira sekaligus perjumpaan iman karena Elisabeth menyambutnya dengan salam khusus dan bayi yang dikandungnya melonjak kegirangan. Sedangkan bulan Rosario (7 Oktober) adalah untuk memperingati Bunda Maria yang diangkat oleh Gereja sebagai ratu rosari.



Dia mengandung oleh Roh Kudus dan melahirkan Tuhan Yesus, Sang Juru Selamat. Kunjungannya kepada Elizabeth merupakan pewartaan kabar gembira sekaligus perjumpaan iman karena Elisabeth menyambutnya dengan salam khusus dan bayi yang dikandungnya melonjak kegirangan. Sedangkan bulan Rosario (7 Oktober) adalah untuk memperingati Bunda Maria yang diangkat oleh Gereja sebagai ratu rosari.

Sejarah devosi Rosario, pada abad pertengahan ada banyak biarawan *monastic* yang tidak mampu berbahasa Latin

sehingga mereka kesulitan mengikuti doa ofisi (mendaraskan mazmur). Mereka lalu mengganti doa tersebut dengan mendaraskan 150 kali doa Bapa Kami. Jumlah doa Bapa Kami itu dihitung dengan seuntai tali manik-manik atau tali berikat-ikat yang disebut Pater Noster (Bapa Kami).

Seiring dengan perkembangan devosi kepada bunda Maria maka kebiasaan mendoakan Bapa Kami dengan manik-manik itu bergeser kepada doa Salam Maria. Doa Salam Maria didaraskan dan dihitung dengan menggunakan tali Pater Noster. Rangkaian doa Salam Maria yang didoakan 150 kali itu disebut Psalterium Marianum yang artinya kitab Mazmur Maria. Seratus lima puluh Salam Maria terbagi atas 15 sepuluh yang masing-masing didahului doa Bapa Kami sebagai antifon dan ditutup Kemuliaan sebagai doa tanggapan. Rosario kemudian berperan sebagai peniru sekaligus pengganti ofisi kaum biarawan yang tidak bisa membaca.



Nah sejak abad XII doa salam Maria mulai diulang-ulang untuk mengenang 5 sukacita Maria yaitu :

- \* kabar dari malaikat
- \* kelahiran Yesus
- \* kebangkitan Yesus
- \* kenaikan Yesus dan pengangkatan Maria ke surga.

Pada abad XIII lima suka cita Maria itu ditambah dengan penampakan Tuhan dengan kepada bangsa-bangsa kafir, Pentakosta, kunjungan Maria kepada Elisabeth sehingga menjadi 7 suka cita Maria.



Kemudian pada abad XV daftar presidia yang ditetapkan sebagai landasan doa rosario makin dikenal dimana-mana seiring dengan ditemukannya mesin cetak. Buku kecil yang dicetak di Ulm (Jerman) tahun 1483 menganjurkan tiga rangkaian gambar masing-masing memuat lima lukisan tersendiri, yaitu 5 sukacita Maria, 5 penumpahan darah Yesus dan 5 suka cita Maria setelah kebangkitan Yesus. Jadi Inilah ke-15 peristiwa Rosario yang kita kenal hingga sekarang. Dan daftar ini pun disahkan Paus Pius V ketika menetapkan Rosario sebagai doa yang sah pada tahun 1569.

Berdasarkan enskik Marialis Cultus dari Paus pendahulunya yang membicarakan tentang Rosario sebagai ringkasan Injil,

Paus Yohanes Paulus II dalam Enskik Rosarium Virginis Mariae merasa perlu melengkapi pola baru pada pola rosario yaitu peristiwa Terang. Paus mengatakan “Agar Rosario menjadi ringkasan Injil yang lebih utuh tepatlah ditambahkan renungan tentang peristiwa-peristiwa amat penting dalam pelayanan Yesus di hadapan umum antara waktu pembaptisan dan sengsaraNya. Peristiwa-peristiwa baru ini ditempatkan sesudah renungan sekitar inkarnasi

dan kehidupan Yesus yang tersembunyi (peristiwa gembira) dan sebelum renungan yang berpusat pada sengsaraNya (peristiwa sedih) dan kenangan akan kebangkitanNya (peristiwa mulia). Jadi penambahan peristiwa baru ini dimaksudkan untuk memberi kesegaran dan untuk mengobarkan minat baru terhadap doa rosario dalam spritualitas kristiani sebagai jalan lurus menuju lubuk hati Yesus, samudera sukacita dan terang sengsara dan kemuliaan."



Sebetulnya ada perbedaan antara bulan rosario dan bulan bunda Maria. Karena pada umumnya umat Katolik banyak yang tidak mengerti antara bulan rosario dan bulan bunda Maria banyak dari mereka yang menganggap bahwa bulan Mei ini adalah bulan rosario. Bulan Maria diperingati setiap bulan Mei (31 Mei), untuk memperingati bunda Maria mengunjungi Elizabeth. Sedangkan bulan rosario (7 oktober) adalah untuk memperingati Bunda Maria yang diangkat oleh Gereja sebagai ratu rosari. Sekalipun begitu memang tidak ada masalah kan kalau kita juga berdevosi rosario di bulan Mei ini.

Ada beberapa umat yang berdoa rosario tidak menggunakan untaian rosario hal ini tidak masalah. Untaian rosario itu hanyalah sarana yang membantu kita dalam mendaraskan doa Rosario. Apabila tidak ada manik-manik Rosario bahkan kita masih dapat menggunakan jari-jari kita untuk menghitung 10 Salam Maria. Tentunya adalah jauh lebih baik jika kita berdoa rosario tanpa menggunakan untaian rosario daripada sama sekali tidak berdoa Rosario bukan? \*\* (Disiapkan oleh: Laurentius Melvin Pratama)

### Jadwal Temu Pastoral Online

Tanggal	Hari	Pukul	Wilayah	Lingkungan
19 Mei 2020	Selasa	17.00	II	Sta. Yovita
19 Mei 2020	Selasa	18.00	IV	St. Gregorius
20 Mei 2020	Rabu	18.00	VI	Keluarga Kudus
21 Mei 2020	Kamis	17.00	I	St. Timoteus
21 Mei 2020	Kamis	18.00	VI	St. Thomas Rasul
22 Mei 2020	Jumat	17.00	III	Sta. Monika
22 Mei 2020	Jumat	18.00	IV	Sta. Theresia
25 Mei 2020	Senin	18.00	III	St. Thomas Aquinas
27 Mei 2020	Rabu	18.00	III	St. Albertus Agung
28 Mei 2020	Kamis	17.00	I	St. Markus
28 Mei 2020	Kamis	18.00	I	St. Ignatius
29 Mei 2020	Jumat	17.00	III	St. Theodorus
29 Mei 2020	Jumat	18.00	IV	St. Felix

Temu Pastoral (TePas) online adalah sarana pertemuan antara Romo Paroki dengan umat melalui media *online meeting*. Romo tetap hadir menyapa umat secara langsung walau dimasa pandemik Corona.

TePas online difasilitasi oleh Sie Komsos, Sie Liturgi, dan DPH.

Mohon diperhatikan jadwal TePas online disamping.

Berikut dokumentasi TePas online yang sudah dilakukan oleh beberapa lingkungan:



TePas online Link. Sta. Helena

TePas online Link. Yohanes de Britto



TePas online Link. St. Yakobus

## Donor Darah SanMaRe

Pandemi CoVID-19 telah membekukan rencana donor darah SanMare 26 April yg mentargetkan 200 kantong darah.

Di bulan Ramadhan PMI juga mengharapkan donor terbesar dari umat Kristiani karena umat Muslim berpuasa. Tapi wabah ini telah membuat stok darah PMI semakin tipis di saat kebutuhan darah meningkat.

Puji Tuhan, Roh Allah telah mendorong dengan kuat beberapa pendonor secara terus menerus sehingga walau dengan kapasitas yang sangat terbatas donor darah dapat dilakukan dalam bus PMI Tangerang Selatan karena gereja SanMaRe sedang di *lockdown*. Donor darah dilakukan dengan protokol khusus.

Donor darah pertama pada tgl 20 April telah menyumbang 23 kantong darah dari 30 pendonor dan donor darah kedua pada tgl 09 Mei telah menyumbang 33 kantong darah dari 39 pendonor. Kesempatan terakhir donor darah dalam bus PMI akan di fasilitasi kembali oleh Seksi Kesehatan SanMaRe pada pada hari Rabu 20 Mei 2020 pukul 08.00-12.00.

Semoga pandemi segera berakhir dan donor darah dapat dilakukan kembali di aula SanMaRe sesuai jadwal pada tgl 26 Juli 2020.

Berikut dokumentasi donor darah SanMaRe:



Bus PMI parkir di halaman gereja, karena donor tidak bisa dilakukan di Aula SanMaRe karena PSBB



Pendonor dites kesehatan oleh petugas



Tata letak petugas pendaftaran, dan petugas PMI



Petugas PMI mengecek tensi pendonor



Pendonor diambil darahnya di bus PMI  
Di dalam bus pendonor masuk berdua-dua, sehingga masih ada pembatasan jarak antar pendonor



# BERDONOR DARAH ITU AMAN



Palang Merah Indonesia

Pasien-pasien di Rumah Sakit **TETAP MEMBUTUHKAN DARAH** untuk tindakan medis mereka.

Ayo jangan takut berdonor darah. **BERDONOR DARAH itu AMAN.**

## Misa Live Streaming (Catatan Seorang PPA)



Memasuki gereja yang nyaris kosong di tiga hari terpenting Gereja agaknya merupakan hal yang benar-benar asing untuk saya. Tentu muncul banyak perasaan, dan tentunya sesekali merasa sedih. Sedih mungkin, karena tidak pernah terlintas dalam benak saya bahwa Tri Hari Suci akan menjadi hari di mana hampir tidak ada umat yang bisa datang. Sedih, tidak bisa bersalaman atau bertepuk pundak mengucapkan, “Hai apa kabar?” atau, “Selamat Paskah!” Sedih, ketika Tri Hari Suci tidak

ada teman-teman misdinar yang biasanya hadir dalam jumlah banyak, umat yang padat, dan hiruk pikuk yang biasanya membuat kami pelayan-pelayan terkadang kewalahan. Namun, untuk dapat hadir dan mewakili teman-teman misdinar, dan juga umat-umat yang saya hormati, saya tidak terlepas dari rasa senang, sesekali bangga, namun lebih dari itu, saya bersyukur. Bersyukur boleh diberi kesempatan oleh Tuhan melayani di masa pandemi agar teman-teman sekalian boleh merayakan misa dengan aman di rumah bersama keluarga tercinta. Bersyukur boleh hadir, melayani, dan juga mendoakan teman, kenalan, dan keluarga yang tidak dapat hadir. Kadang terasa seperti suatu beban yang berat, namun tidak melepaskan saya untuk bisa tersenyum tatkala beban tersebut boleh saya serahkan dalam pelayanan saya.



Ada keceriaan tersendiri untuk bisa hadir dalam ‘misa Tri Hari Suci masa pandemi’ ini. Pertama-tama adalah rasa bangga diberi kepercayaan bahwa saya dan sekelompok teman-teman lainnya dianggap mampu untuk melayani tugas yang aslinya memerlukan 12 misdinar. Satu misdinar bisa saja bolak-balik

berganti peran, hal yang biasanya dibagi merata antar misdinar. Ada juga keceriaan, meskipun agaknya tidak ortodoks, untuk boleh melayani dengan tata liturgi yang direncanakan *last minute* dan orientasinya terletak pada sorotan kamera. Dulu, misdinar di panti imam menjadi sorotan tak henti umat. Kini, kami duduk di bangku umat yang berbaris-baris kosong tak ditempati, tanpa ada yang harus melihat apa-apa saja yang terjadi di balik layar (Percayalah, kami misdinar yang baik).

Dan yang paling saya syukuri, adalah Ketika di akhir Tri Hari Suci, merupakan suatu kebahagiaan yang juga melupakan segala



macam kesedihan yang saya telah sebutkan, untuk kami para pelayan dapat mengucapkan, "Selamat Paskah!" kendati hanya dengan mengatupkan tangan ala *namaste*. Momen yang biasanya terulang tiap tahun, namun memberi harapan di masa mencekam ini karena hal-hal seperti itu, hal-hal kecil yang menyatakan iman, harapan, dan terlebih cinta kasih kita untuk sesama anggota Gereja. Saya rasa itu yang juga harus hadir dan tetap hadir di tengah-tengah kita semua yang terpisah secara tempat, namun disatukan oleh Iman indah kita. Menyadari bahwa kita bukan hanya hadir di 'gereja' huruf kecil, namun juga di 'Gereja' huruf besar. (Kendati demikian, saya tidak sabar melihat altar dipenuhi lagi dengan 12 atau lebih misdinar, dengan koor yang padat, dan juga umat yang berebut mencari tempat duduk ataupun parkir).\*\*

An invitation poster for a church service. The background is dark blue with yellow roses on the sides. At the top center is a circular logo for 'GEREJA SANTA MARIA KUDIA PAROKI BINTARO JAYA'. Below the logo, the text reads 'YOU ARE INVITED TO JOIN' and 'THE 6TH SUNDAY OF EASTER MASS'. Underneath is 'Live Stream with Us!' and a QR code. The website 'live.parokibintarojaya.id' is listed. The date and time are 'SUNDAY, 17 MAY 2020' with '8.30 A.M. THE ROSARY PRAYER' and '9.00 A.M. HOLY MASS'. At the bottom, a quote from John 14:18 is written: 'I WILL NOT LEAVE YOU ORPHANED; I AM COMING TO YOU.'

Logo: GEREJA SANTA MARIA KUDIA PAROKI BINTARO JAYA

YOU ARE INVITED TO JOIN

THE 6TH SUNDAY OF EASTER MASS

Live Stream with Us!

live.parokibintarojaya.id

SUNDAY, 17 MAY 2020

8.30 A.M. THE ROSARY PRAYER

9.00 A.M. HOLY MASS

"I WILL NOT LEAVE YOU ORPHANED; I AM COMING TO YOU."  
JOHN 14:18

## Tahun Ajaran 2020 / 2021 Ayo Sekolah Ayo Kuliah SanMaRe

Syaloom Bapak & Ibu SanMaRe ytk,

Kami keluarga besar ASAK SanMaRe, anak-anak santun dan pengurus, menyampaikan ungkapan terima kasih atas kepedulian para penyantun & donatur ASAK untuk tahun ajaran 2019/2020, dimana 71 anak tersantuni, 1 lulus kuliah dan sudah bekerja.

Menjelang thn ajaran 2020/2021 kami mengajak Bapak & Ibu utk kembali terlibat mendukung anak2 ASAK SanMaRe melanjutkan pendidikannya. Sudah terdaftar 78 anak dan akan bertambah lagi.

Bapak & Ibu bisa mengisi formulir berikut untuk menyambut ajakan Romo Lucky untuk bersyukur & peduli pada anak2 ASAK SanMaRe.

Sekali lagi terima kasih banyak, semoga Tuhan senantiasa melimpahkan berkatNya untuk Bapak, Ibu & keluarga.

Salam, ASAK SanMaRe

**eForm Pendaftaran Penyantun/Donatur**

<https://forms.gle/tfHN8HEaXtAD2ZuEA>

**Link YouTube ASAK SanMaRe**

<https://youtu.be/SNXvB04sieM>

